



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202111609, 16 Februari 2021

Pencipta

Nama : **Bayu Argadyanto Prabawa, S.Si., M.Sc dan Ratika Tulus Wahyuhana, S.T., M.T**

Alamat : Kolombo Baru Kav.37, Joho, Condongcatur, Kab. Sleman, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55283

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Teknologi Yogyakarta**

Alamat : Jl. Siliwangi (Ringroad Utara), Jombor, Sleman, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55285

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Poster Kajian Evaluasi Penggunaan Lahan Kawasan Wisata Pantai Sepanjang-Drini Berdasarkan Pemodelan Gelombang Pasang Di Pesisir Selatan Gunungkidul**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 Oktober 2020, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000242039

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



KAJIAN EVALUASI PENGGUNAAN LAHAN KAWASAN WISATA PANTAI SEPANJANG-DRINI BERDASARKAN PEMODELAN GELOMBANG PASANG DI PESISIR SELATAN GUNUNGGKIDUL

Disusun Oleh : Bayu Argadyanto Prabawa, S.Si., M.Sc, dan Ratika Tulus Wahyuhana, S.T., M.T.

Dibiayai Oleh : Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Pemula Tahun Anggaran 2020 Nomor 081/SP2H/AMD/LT/DRPM/2020, tanggal 20 Mei 2020

Latar Belakang

Kegiatan pariwisata dan ekonomi di pesisir selatan Gunungkidul sepanjang Pantai Sepanjang hingga Pantai Drini yang terus menggeliat tentunya perlu diperhatikan aspek ancaman kebencanaan yang dapat terjadi di kawasan ini. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul menetapkan Pantai Sepanjang dan Pantai Drini sebagai kawasan peruntukan pariwisata dengan sub zona wisata alam, bahkan Pantai Drini termasuk dalam pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Kabupaten Gunungkidul. Faktanya Kawasan Pantai Sepanjang-Pantai Drini termasuk dalam kawasan rawan gelombang pasang. Kerusakan yang melanda kawasan wisata Pantai Sepanjang-Drini selalu berulang tiap tahunnya, karena belum adanya proses evaluasi dan pengendalian penggunaan lahan berdasarkan kerawanan gelombang pasang.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi kondisi penggunaan lahan eksisting terhadap kerawanan bencana gelombang pasang di pesisir Kawasan Pantai Sepanjang hingga Pantai Drini.

Hasil Penelitian

1. Hasil perhitungan uji akurasi interpretasi penutup lahan mendapatkan nilai *overall accuracy* dan *Kappa Coefficient* sebesar 85,7% dan 0,8. Klas penggunaan lahan yang ditemui pada kawasan penelitian terdapat sebanyak 27 jenis penggunaan lahan, yang termasuk dalam 11 tema penggunaan lahan. Penggunaan lahan terluas di kawasan penelitian adalah hutan lahan kering/ hutan lainnya dengan luasan 27,89 ha. Penggunaan lahan dengan fungsi perdagangan dan jasa sebagai saran pendukung aktifitas wisata, didominasi oleh jenis warung dan penginapan.
2. Nilai bilangan *Formzahl* menunjukkan bahwa pesisir Sepanjang-Drini memiliki tipe pasang-surut campuran dengan dominasi semidiurnal ($0,25 < F \leq 1,50$). Nilai tinggi muka air saat pasang tertinggi yaitu 2999,841 cm atau 2,99 meter. Nilai ini merupakan nilai HHWL (*Highest High Water Level*) dengan elevasi muka air LLWL (*Lowest Low Water Level*). Area rawan gelombang pasang di kawasan Pantai Sepanjang hingga Pantai Drini adalah seluas 4,82 Ha.
3. Penggunaan lahan yang paling banyak akan terdampak oleh gelombang pasang terdapat pada penggunaan lahan area terbuka, dengan jenis hamparan pasir. Aktifitas wisata *camping* pada hamparan pasir di sepanjang pantai perlu memperhatikan adanya potensi gelombang pasang. Bangunan warung adalah yang paling banyak masuk ke dalam area rawan gelombang pasang, dimana terdapat sedikitnya 130 bangunan warung yang terdapat dalam area rawan gelombang pasang. Berdasarkan peta rencana pola ruang dalam RTRW, kawasan penelitian termasuk dalam pola ruang kawasan peruntukan wisata alam dan sudah sesuai dengan peruntukan saat ini. Kawasan penelitian termasuk ke dalam kawasan sempadan pantai, yang perlu diperhatikan pemanfaatan ruangnya.

Metode Penelitian

Terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis penggunaan lahan eksisting di Kawasan Pantai Sepanjang hingga Pantai Drini.
2. Analisis pemodelan gelombang pasang di pesisir selatan Gunungkidul.
3. Analisis evaluasi penggunaan lahan eksisting Kawasan Pantai Sepanjang hingga Pantai Drini berdasarkan tingkat kerawanan terhadap gelombang pasang

